

ABSTRACT

The problem in this study is the ineffectiveness of developing the Padang Melang Tourism Object of the Anambas Islands Regency. According to the researchers' assumptions, the ineffectiveness of the development of the Padang Melang Tourism Object of the Anambas Islands Regency is influenced by the Coordination variable. based on these problems, the formulation of the problem posed is: "How Big is the Effect of Coordination on the Effectiveness of the Development of Padang Melang Tourism Objects in the Anambas Islands Regency".

Analysis of research problems is carried out using the Coordination theory approach of Hasibuan (2006: 88), based on the factors of Unity of Action, Communication, Division of Work, and Discipline. As for the Effectiveness variable researchers refer to the theoretical approach as stated by Duncan in Steers (1985: 53), namely Achievement of Objectives, Integration, and Adaptation. Based on the approaches of these theories, the hypothesis proposed is "The magnitude of the Effect of Coordination on the Effectiveness of Development of Padang Melang Tourism Object of Anambas Islands Regency is determined by the implementation of Unity of Action, Communication, Division of Work, and Discipline factors.

The method used in this study is an explanatory survey method while the source of data collection uses library research and field studies with data collection techniques using questionnaires, observations, and interviews. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The data analysis technique used is Simple Linear Regression.

Based on the results of data processing carried out the results of the study obtained showed a strong and significant relationship between the Coordination of the Effectiveness of Development of Padang Melang Tourism Objects in the Anambas Islands district. Thus the hypothesis proposed in this study is empirically tested.

Keywords: Coordination, Effectiveness of Development of Padang Melang Tourism Object

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah belum efektifnya pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas. Menurut asumsi peneliti belum efektifnya pengembangan Objek Wisata padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas dipengaruhi oleh variabel Koordinasi . berdasarkan pada permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah: “Seberapa Besar Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas”.

Analisis masalah penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori Koordinasi dari Hasibuan (2006:88), berdasarkan faktor-faktor Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, dan Disiplin. Adapun untuk variabel Efektivitas peneliti mengacu pada Pendekatan teori sebagaimana dikemukakan Duncan dalam Steers (1985:53) yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Berdasarkan pendekatan teori-teori tersebut, hipotesis yang diajukan adalah “ Besarnya Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas ditentukan oleh pelaksanaan faktor-faktor Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, dan Disiplin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Eksplanasi (*Explanatory Research*) sedangkan sumber pengumpulan data bersumber dari Sumber data primer dan Sumber data sekunder, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling* (sampel secara acak) karena dianggap oleh peneliti homogen , maka dilakukan cara *probability sampling*. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara Koordinasi terhadap Efektivitas Pengembangan Objek Wisata padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini teruji secara empirik.

Kata Kunci : Koordinasi, Efektivitas Pengembangan Objek Wisata Padang Melang